BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Pendekatan korelasional dipilih karena penelitian ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta seberapa besar hubungan antara variabel kepemimpinan digital kepala madrasah (X) dengan kinerja guru (Y) di MIN 1 Kota Padang.

Penelitian korelasional adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi (Arikunto, 2014). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengukur derajat hubungan antara dua variabel sekaligus memprediksi arah hubungan tersebut, apakah bersifat positif atau negatif. Jika kepemimpinan digital kepala madrasah meningkat, apakah kinerja guru turut meningkat atau justru menurun, itulah yang hendak dijawab oleh penelitian ini.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kota Padang yang beralamat di Jalan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan: (1) MIN 1 Kota Padang merupakan madrasah ibtidaiyah negeri yang representatif di Kota Padang; (2) adanya fenomena empiris yang menunjukkan perlunya kajian tentang kepemimpinan digital kepala madrasah dan kinerja guru; dan (3) kemudahan akses peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2026/2027.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang bertugas di MIN 1 Kota Padang. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak madrasah, jumlah guru yang bertugas di MIN 1 Kota Padang adalah sebanyak 27 orang.

Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	7 orang
2	Perempuan	20 orang

No	Jenis Kelamin	Jumlah
	Total	**27 orang**

2. Sampel

Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil (27 orang), penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling) atau sensus, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dilakukan ketika jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 orang guru yang bertugas di MIN 1 Kota Padang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas / X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemimpinan digital kepala madrasah. Sejalan dengan kajian teori pada Bab II, indikator variabel ini didasarkan sepenuhnya pada teori kepemimpinan digital dari Sheninger (2014), yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Komunikasi digital (*communication*): kemampuan kepala madrasah membangun komunikasi yang terbuka dan responsif dengan guru, siswa, dan orang tua melalui berbagai kanal digital.
b. Hubungan masyarakat digital (*public relations*): kemampuan kepala madrasah memanfaatkan platform digital untuk menyebarluaskan informasi dan capaian madrasah kepada masyarakat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

c. Branding digital: kemampuan kepala madrasah mengelola citra dan identitas madrasah secara digital sesuai visi dan misi lembaga.
d. Pengembangan profesional guru berbasis digital *(professional growth and development)*: kemampuan kepala madrasah memfasilitasi pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan komunitas belajar digital.
e. Keterlibatan dan pembelajaran peserta didik berbasis digital (*student engagement and learning*): kemampuan kepala madrasah mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran.
f. Lingkungan dan sarana belajar berbasis digital *(learning environment and spaces*): kemampuan kepala madrasah menata sarana-prasarana serta sistem informasi manajemen madrasah yang mendukung lingkungan digital.
g. Pemanfaatan peluang berbasis digital (*opportunity*): kemampuan kepala madrasah mencari dan memanfaatkan peluang serta kemitraan berbasis digital untuk pengembangan madrasah.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat / Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Adapun indikator kinerja guru yang digunakan adalah:

a. Perencanaan pembelajaran: penyusunan RPP, silabus, dan perangkat pembelajaran.
b. Pelaksanaan pembelajaran: pengelolaan kelas, penggunaan metode dan media, interaksi dengan siswa.
c. Penilaian pembelajaran: pelaksanaan evaluasi, analisis hasil, dan tindak lanjut.

d. Pengembangan diri: partisipasi dalam pelatihan, penelitian, dan kegiatan KKG.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Angket disebarkan kepada seluruh guru di MIN 1 Kota Padang, baik dalam bentuk cetak maupun melalui formulir digital (*Google Form*), untuk memperoleh data tentang persepsi guru terhadap kepemimpinan digital kepala madrasah (variabel X) dan penilaian kinerja guru itu sendiri (variabel Y). Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala Likert 5 poin.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung berkaitan dengan kondisi umum MIN 1 Kota Padang, termasuk suasana kerja, interaksi antara kepala madrasah dengan guru, serta pemanfaatan perangkat digital dalam aktivitas kepemimpinan sehari-hari. Observasi dilakukan secara non-partisipatif, artinya peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa dokumen resmi madrasah, baik fisik maupun elektronik, seperti data profil madrasah, data guru, program kerja madrasah, rekam jejak sistem informasi manajemen madrasah, dan laporan penilaian kinerja guru.

UIN IMAM BONJOL PADANG

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang terdiri dari dua bagian, yaitu angket kepemimpinan digital kepala madrasah (variabel X) dan angket kinerja guru (variabel Y). Setiap pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KK)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen disusun agar setiap butir angket dapat ditelusuri kembali ke indikator dan grand theory-nya. Angket variabel X (Kepemimpinan digital kepala madrasah) diturunkan langsung dari ketujuh pilar Sheninger (2014), sedangkan angket variabel Y (kinerja guru) diturunkan dari empat indikator kinerja guru yang mengacu pada Penilaian Kinerja Guru (PKG).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Digital Kepala Madrasah (Variabel X)

No	Indikator (Pilar Sheninger)	Nomor Item	Jumlah
1	Komunikasi digital	1, 2, 3	3
2	Hubungan masyarakat digital	4, 5, 6	3
3	Branding digital	7, 8, 9	3
4	Pengembangan profesional guru berbasis digital	10, 11, 12	3
5	Keterlibatan dan pembelajaran peserta didik berbasis digital	13, 14, 15	3
6	Lingkungan dan sarana belajar berbasis digital	16, 17, 18	3
7	Pemanfaatan peluang berbasis digital	19, 20, 21	3

No	Indikator (Pilar Sheninger)	Nomor Item	Jumlah
	Total		**21**

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru (Variabel Y)

No	Indikator (PKG)	Nomor Item	Jumlah
1	Perencanaan pembelajaran	1, 2, 3, 4	4
2	Pelaksanaan pembelajaran	5, 6, 7, 8	4
3	Penilaian pembelajaran	9, 10, 11, 12	4
4	Pengembangan diri	13, 14, 15, 16	4
	Total		**16**

Dengan demikian, angket penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari 21 butir pernyataan untuk variabel kepemimpinan digital kepala madrasah (X) dan 16 butir pernyataan untuk variabel kinerja guru (Y), sehingga total instrumen berjumlah 37 butir sebelum dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2014). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = N\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{\{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi setiap item; N = jumlah responden; XY = total perkalian antara variabel X dan variabel Y; X = jumlah skor butir X; Y = jumlah skor butir Y; X^2 = jumlah skor kuadrat X; Y^2 = jumlah skor kuadrat Y.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kriteria pengujian validitas adalah: jika r hitung ≥ r tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung < r tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid dan harus dieliminasi dari instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2014). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* berdasarkan SPSS versi 25:

Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

UIN IMAM BONJOL PADANG

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika koefisien *Cronbach Alpha* ≥ 0,60 (kategori tinggi). Uji reliabilitas juga akan dilakukan menggunakan software SPSS.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang diperoleh. Analisis ini mencakup perhitungan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari masing-

masing variabel. Data yang diperoleh dari angket kemudian dikategorikan menggunakan pedoman kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategori Skor Variabel

Rentang Persentase Skor	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Tidak Baik

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software SPSS versi 25. Kriteria: jika Sig. > 0,05, data berdistribusi normal; jika Sig. ≤ 0,05, data tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian data dari kedua variabel penelitian bersifat homogen, menggunakan uji Levene dengan bantuan software SPSS versi 25. Kriteria: jika Sig. > 0,05, varian data homogen; jika Sig. ≤ 0,05, varian data tidak homogen.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Uji Hipotesis (Analisis Korelasi)

Setelah uji prasyarat terpenuhi, analisis data dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi product moment Pearson. Hasil perhitungan koefisien korelasi kemudian diinterpretasikan menggunakan pedoman berikut (Sugiyono, 2019):

Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Signifikansi korelasi diuji menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t = r\sqrt{(n-2)} / \sqrt{(1-r^2)}$$

Kriteria pengujian: jika t hitung ≥ t tabel pada taraf signifikansi 5% (atau nilai Sig. ≤ 0,05), maka Ha diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan digital kepala madrasah dengan kinerja guru di MIN 1 Kota Padang. Sebaliknya, jika t hitung < t tabel (atau nilai Sig. > 0,05), maka Ho diterima.

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kepemimpinan digital kepala madrasah dengan kinerja guru, dihitung koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Nilai koefisien determinasi (r^2) menunjukkan persentase variasi kinerja guru yang dapat dijelaskan oleh kepemimpinan digital kepala madrasah, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG